

**PERAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA  
MASYARAKAT DESA ALAM JAYA**

Rizki Wulan Ningsih<sup>1</sup>, Encep Andriana<sup>2</sup>, Siti Rokmanah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat e-mail : [1andriana1188@untirta.ac.id](mailto:1andriana1188@untirta.ac.id), [2sitirokmanah@untirta.ac.id](mailto:2sitirokmanah@untirta.ac.id),  
[32227210022@untirta.ac.id](mailto:32227210022@untirta.ac.id)

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out and describe the role of the reading corner in growing and increasing the reading interest of the people of Alam Jaya Village. Interest in reading is a desire to read based on encouragement from within oneself. Reading interest is not the same as reading activities, however, in simple terms reading interest can be said to be the potential for voluntary reading. This research uses qualitative methods with the research object being the reading corner located in the Al-Qobul Mosque, Alam Jaya Village and the research subjects are children of productive age in Alam Jaya Village. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. The data obtained qualitatively shows that the reading corner at the Al-Qobul Mosque is especially for children aged 6-17 years. The results of the research show that the Alam Jaya Village reading corner provides several roles as follows: 1. Increase people's interest in reading, 2. Increase children's enthusiasm for learning, 3. Increase insight and knowledge for readers, 4. Fill the free time of people who visit the Mosque Al-Qobul, and 5. As a facility for reading books for the community.*

*Keywords: Alam Jaya Village Community, Interest in Reading, Community Reading Corner*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran dari pojok baca dalam menumbuhkan serta meningkatkan minat baca masyarakat Desa Alam Jaya. Minat baca merupakan suatu keinginan membaca atas dorongan dari dalam diri sendiri. Minat baca tidak sama dengan kegiatan membaca akan tetapi, secara sederhana minat baca dapat dikatakan sebagai potensi untuk membaca sukarela. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan objek penelitian adalah pojok baca yang terletak di Masjid Al-Qobul Desa Alam Jaya dan subjek penelitiannya adalah anak usia produktif di Desa Alam Jaya. Adapun teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh secara kualitatif menunjukkan bahwa pojok baca di Masjid Al-Qobul khususnya pada anak-anak usia 6-17 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca Desa Alam Jaya memberikan beberapa peran sebagai berikut: 1. Meningkatkan minat baca masyarakat, 2. Meningkatkan semangat belajar anak-anak, 3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi

pembaca, 4. Mengisi waktu luang masyarakat yang berkunjung di Masjid Al-Qobul, dan 5. Sebagai fasilitas tempat membaca buku bagi masyarakat.

Kata Kunci: Masyarakat Desa Alam Jaya, Minat Baca, Pojok Baca Masyarakat

### **A. Pendahuluan**

Budaya membaca merupakan budaya yang seharusnya dilestarikan dan dikembangkan di Indonesia. Untuk mengembangkan budaya membaca, maka langkah awal yang semestinya dilakukan adalah menumbuhkan minat baca kepada masyarakat terlebih dahulu. Minat baca merupakan suatu keharusan yang ditanamkan kepada para generasi bangsa sejak dini. Menurut Sandjaja (2005) yang mengatakan bahwa minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemaunnya sendiri.

Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan tersebut dikenal sebagai literasi. Kemajuan literasi merupakan suatu indikator kemajuan suatu bangsa. Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim dalam sambutannya untuk program Gerakan

Literasi Nasional menyebutkan bahwa sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju tidak dibangun hanya mengandalkan kekayaan alam yang melimpah dan jumlah penduduk yang banyak. Bangsa yang besar ditandai dengan masyarakat yang literatif, yang memiliki peradaban tinggi dan aktif memajukan dunia.

Keberliterasian dalam konteks ini bukan hanya masalah bagaimana suatu bangsa bebas dari buta aksara, melainkan bangsa dengan budaya literasi yang tinggi menunjukkan kemampuan bangsa tersebut berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif dalam persaingan global. Saat ini minat baca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan fakta bahwa minat baca masyarakat masih cukup rendah. Dalam data Perpustakaan Nasional 2022 mengungkapkan bahwa frekuensi membaca masyarakat Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali seminggu. Tak heran jika UNESCO menyebutkan Indonesia menempati urutan kedua dari bawah soal literasi dunia. Rendahnya minat

baca masyarakat Indonesia tidak hanya dialami pada masyarakat perkotaan, namun masyarakat pedesaan pun masih memiliki minat baca yang cukup rendah. Untuk itu penting kiranya menghadirkan program yang menunjang sarana prasarana dalam membaca, sehingga minat membaca para masyarakat di pedesaan dapat ditumbuhkan.

Pojok baca merupakan sebuah tempat yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku. Kemendikbud (2022) menjelaskan bahwa sudut baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut ruangan kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Dengan menyediakan bahan bacaan dari berbagai topik, pojok baca diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan minat baca. Program ini seperti perpustakaan mini yang menyediakan ragam buku bacaan mulai dari bacaan anak Paud, TK, SD hingga bacaan ilmu sosial, bisnis, dan lain-lain. Dengan tersedianya ragam buku bacaan tersebut, diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat dari

berbagai kalangan dan jenjang usia agar mau membaca.

Desa Alam Jaya merupakan salah satu desa atau kelurahan yang terletak di kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang. Provinsi Banten, NKRI (Republik Indonesia), Kode POS: 15133. Desa Jatiuwung memiliki dengan jumlah penduduk 27.769 jiwa, 41 rukun tetangga dan 8 rukun warga. Kondisi perekonomian warga adalah menengah ke bawah, bermata pencaharian sebagai petani, karyawan swasta, pedagang, wiraswasta, dan pegawai negeri. Kondisi pendidikan dari warga paling tinggi untuk umur lansia adalah Sekolah Dasar (SD), untuk umur 50 tahun rata-rata pendidikan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan yang lulusan perguruan tinggi sekitar 5% nya. Jika dilihat dari data tersebut maka dalam pendidikan di Desa Alam Jaya masih tergolong minim.

Desa Alam Jaya menjadi salah satu Desa yang belum memiliki akses bacaan seperti perpustakaan desa atau taman bacaan masyarakat. Padahal keberadaan perpustakaan dan taman baca dapat menjadikan masyarakat melek literasi informasi, memiliki motivasi pendidikan yang tinggi dan memiliki akses kepada buku

dan sumber pengetahuan lainnya. Jarak Desa Alam Jaya dengan perpustakaan terdekat sejauh kurang lebih 15,5 km. Oleh karena itu, Kelompok KKN 103 Kelompok 23 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berinisiasi mendirikan pojok baca sebagai upaya memberikan fasilitas kepada masyarakat Desa Alam Jaya. Sebagai program baru yang telah dilaksanakan, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana peran dari pojok baca di Masjid Al-Qobul dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Desa Alam Jaya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian mengenai peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca masyarakat Desa Alam Jaya ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang mendalam mengenai peran dari pojok baca dalam rangka menumbuhkan minat baca masyarakat Desa Alam Jaya. Objek dari penelitian ini adalah pojok baca yang terletak di Masjid Al-Qobul Desa Alam Jaya, sedangkan untuk subjek penelitian yaitu anak-anak usia produktif yang berada di Desa Alam Jaya. Teknik pengambilan sampel

pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2009) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dan observasi langsung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Deskripsi Hasil Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 4 Agustus 2023, di lokasi penelitian yaitu di Desa Alam Jaya dengan berfokus pada pojok baca yang ada di Masjid Al-Qobul. Pojok baca tersebut terletak di sebelah kanan teras Masjid Al-Qobul. Koleksi buku bacaan di pojok baca tersebut ialah buku bacaan umum, fiksi, dan

keagamaan. Buku bacaan di pojok baca tersebut disusun dengan rapi dan menarik guna meningkatkan minat baca masyarakat yang dapat di Masjid Al-Qobul. Koleksi buku bacaan yang ada di pojok baca tersebut sebanyak 149 eksemplar. Buku bacaan yang berada di pojok baca tersebut berasal dari Kelompok KKN 103 Kelompok 23 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan hibah dari instansi pemerintah, penerbit dan perseorangan.

Pengamatan selanjutnya dilakukan pada tanggal 9 Agustus – 21 Agustus 2023. Terlihat bahwa anak-anak usia produktif (usia 6-17 tahun) antusias membaca buku di pojok baca. Adanya kegiatan kelompok belajar dan kegiatan TPA yang dilaksanakan di teras Masjid Al-Qobul secara tidak langsung anak-anak mengunjungi pojok baca tersebut. Pojok baca menarik pengunjung untuk membaca buku baik itu buku bacaan umum, fiksi, maupun keagamaan. Pengunjung dapat langsung mengambil buku bacaan yang akan mereka baca. Anak-anak dapat bertanya kepada pembimbing kelompok belajar dan TPA apabila menemukan bagian dari buku bacaan yang kurang dimengerti.

Dapat dilihat bahwa anak-anak memiliki kepedulian terhadap pojok baca dengan mengembalikan buku bacaan ke rak.

### **Deskripsi Hasil Wawancara**

Wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 9 September 2023 pukul 14.00 – 16.00 WIB di Masjid Al-Qobul. Narasumber dalam penelitian ini merupakan anak-anak yang tinggal di Desa Alam Jaya. Rata-rata usia dari narasumber 12-17 tahun.

Berdasarkan keterangan dari narasumber pertama yang bernama Kawuryan Jati Sasongko (17 tahun). Kawuryan mengatakan bahwa ia sudah mengetahui adanya pojok baca di Masjid Al-Qobul sering mengunjungi dan membaca buku di pojok baca tersebut. Menurutnya, adanya pojok baca Desa Alam Jaya ini mampu meningkatkan minat bacanya. Buku bacaan yang sering ia baca yaitu buku bacaan fiksi. Menurut Kawuryan, dengan mengajak masyarakat khususnya teman-teman se-usianya untuk membaca buku bacaan yang tersedia di pojok baca Desa Alam Jaya dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Selain itu, koleksi yang menarik juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat baca.

Menurutnya, pojok baca Desa Alam Jaya memiliki peran dalam meningkatkan minat baca masyarakat, dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi yang membaca buku di pojok baca tersebut. Kawuryan juga mengatakan bahwa koleksi buku bacaan yang tersedia di pojok baca sudah memenuhi kebutuhan dari pembaca.

Narasumber yang kedua bernama Safana Angelia (15 tahun). Safana mengatakan bahwa ia sudah mengetahui adanya pojok baca di Masjid Al-Qobul dan beberapa kali membaca buku di pojok baca Desa Alam Jaya. Adanya pojok baca di Desa Alam Jaya mampu meningkatkan minat bacanya walaupun hanya sedikit. Buku yang pernah ia baca di pojok baca tersebut adalah buku fiksi. Menurut Safana, koleksi yang menarik merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Selain itu, hal yang Safana lakukan untuk meningkatkan minat baca teman-teman se-usianya yaitu dengan memberikan contoh dan mengajak untuk membaca buku. Menurut Safana, pojok baca di Desa Alam Jaya memiliki peran dalam meningkatkan minat baca masyarakat

menambah daya tarik masyarakat untuk membaca di pojok baca Desa Alam Jaya, dan menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembacanya. Sarannya untuk pojok baca Desa Alam Jaya yaitu agar menambahkan koleksi fiksi seperti novel dan buku cerita.

Narasumber yang ketiga bernama Maharani Pertiwi (14 tahun) yang biasa dipanggil Rani. Rani mengatakan bahwa ia sudah mengetahui adanya pojok baca di Masjid Al-Qobul dan pernah membaca buku di pojok baca Desa Alam Jaya. Menurut Rani, adanya pojok baca di Desa Alam Jaya mampu meningkatkan minat bacanya. Buku yang pernah ia baca di pojok baca tersebut adalah buku cerita bergambar. Menurutnya, koleksi yang menarik dan tempat yang nyaman merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Pojok baca di Desa Alam Jaya memiliki peran dalam mendorong semangat belajar, meningkatkan minat baca masyarakat, menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembacanya serta dapat mengisi waktu luang masyarakat yang sedang berada di Masjid Al-Qobul. Sarannya

untuk pojok baca Desa Alam Jaya yaitu agar menambahkan koleksi fiksi dan kenyamanan tempat pojok baca karena pojok baca dekat dengan halaman tempat bermain anak-anak di Desa Alam Jaya sehingga terlalu bising.

Narasumber yang keempat bernama Imam Nur Kholik (13 tahun). Imam mengatakan bahwa ia sudah mengetahui adanya pojok baca di Masjid Al-Qobul dan sering mengunjungi serta membaca buku di pojok baca tersebut. Imam juga mengatakan bahwa ia memang sudah senang membaca, sehingga adanya pojok baca di Desa Alam Jaya membuat ia lebih senang membaca. Buku yang pernah ia baca adalah novel. Menurutnya, hal yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat adalah judul koleksi yang menarik dan tempatnya yang nyaman untuk membaca buku. Masyarakat akan tertarik membaca apabila judul dari buku tersebut menarik. Menurut Imam, pojok baca Desa Alam Jaya berperan dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca di pojok baca tersebut menarik. Menurut Imam, pojok baca Desa Alam Jaya berperan dalam dalam menambah wawasan dan pengetahuan bagi

pembaca di pojok baca tersebut. Sarannya untuk pojok baca Desa Alam Jaya yaitu agar menambahkan koleksi buku bacaan mengenai Pendidikan dan keagamaan serta kenyamanan tempat pojok baca karena pojok baca dekat dengan halaman tempat bermain anak-anak di Desa Alam Jaya sehingga terlalu bising.

Narasumber yang kelima bernama Alvina Pamela Puri (11 tahun). Alvina mengatakan bahwa ia sudah mengetahui adanya pojok baca di Masjid Al-Qobul, akan tetapi ia hanya melihat koleksi buku bacaan di pojok baca dan belum pernah membaca buku di pojok baca tersebut. Ia lebih senang membaca buku di rumah daripada di luar. Ia juga mengatakan bahwa adanya pojok baca di Desa Alam Jaya mampu meningkatkan minat baca walaupun hanya sedikit. Menurutnya, hal yang dapat dilakukan dengan untuk meningkatkan minat baca yaitu dengan membiasakan diri untuk membaca buku. Selain itu, judul koleksi yang menarik juga menjadi daya tarik untuk membaca buk. Menurut Alvina, pojok baca Desa Alam Jaya berperan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi

pembacanya dan memfasilitasi masyarakat dalam membaca buku.

### **Pembahasan**

Pojok baca merupakan sebuah sudut baca di suatu ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca. Pojok baca Desa Alam Jaya terletak di teras Masjid Al-Qobul. Jumlah koleksi buku bacaan yang tersedia banyak 149 eksemplar yang terdiri dari buku bacaan fiksi, nonfiksi, keagamaan dan buku bacaan anak-anak.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa pojok baca Desa Alam Jaya berperan dalam meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak usia produktif yaitu rentang usia 6-17 tahun, meningkatkan semangat belajar, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembacanya, mengisi waktu luang bagi masyarakat yang mengunjungi Masjid Al-Qobul serta memfasilitasi masyarakat dalam membaca buku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mendorong minat baca masyarakat adalah judul buku yang menarik kenyamanan dari pojok baca tersebut. Koleksi yang ada di pojok baca harus menjadi tempat yang nyaman untuk membaca sehingga

masyarakat yang mengunjungi pojok baca tertarik untuk membaca koleksi di pojok baca tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat yaitu membiasakan diri untuk selalu membaca dan mencontohkan serta mengajak masyarakat untuk membaca buku. Hal ini sesuai dengan minat baca adalah sebuah dorongan yang timbul maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian yang disertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait peran pojok baca dalam meningkatkan minat baca masyarakat Desa Alam Jaya dapat disimpulkan bahwa pojok baca mampu meningkatkan minat baca masyarakat Desa Alam Jaya khususnya pada anak-anak 6-17 tahun. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan secara langsung atau observasi dan didukung dengan hasil wawancara. Peran pojok baca Desa Alam Jaya diantara lain yaitu 1.

Meningkatkan minat baca masyarakat, 2. Meningkatkan semangat belajar anak-anak, 3. Menambah wawasan dan ilmu ilmu pengetahuan bagi pembaca, 4. Mengisi waktu luang masyarakat yang mengunjungi di Masjid Al-Qobul, dan 5. Sebagai fasilitas tempat membaca buku bagi masyarakat. Pojok baca yang menarik dan nyaman mampu menumbuhkan minat baca masyarakat. Dengan membiasakan diri membaca buku dapat meningkatkan minat baca bagi diri sendiri dan orang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Antoro B. 2017. Gerakan Literasi Sekolah dari Pucuk Hingga Akar (Sebuah Refleksi). Banjarmasin: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Antasari, I. W. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang.
- Nurdiyanti, E., & Suryanto, E. (2010). Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Paedagogia*, 13(2), 115-128

### **Artikel in Press :**

- Lubis, Nena, 2015. Buku Digital, <https://nenalubis.files.wordpress.com/2015/04buku-digital-20-10-13.pdf>, diunduh 1 Agustus 2023.

### **Jurnal :**

- Ali Afriati, Ujang Jamaludin, Istinganatul Ngulwiyah. (2021). "Optimalisasi Minat Baca Melalui Program Pojok Baca di Kelas V MAN 1 Kota Cilegon". *Jurnal of Elementary Education*, 5 (1) : 82.
- Agustino, H. (2019). "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Gerakan Literasi di Taman Baca Masyarakat Pondok Sinau Lentera Anak Nusantara". *Jurnal Sosial Politik*, 5(1) : 142.
- Aulia, Mila. (2018). Optimalisasi Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Minat Baca di Kalangan Remaja. *Jurnal Comn-Edu Vol.5, No.1*.
- Dwiyantoro, (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam Masyarakat Menumbuhkan Minat Baca pada Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan Vol. 7, No. 1*.
- Holik, Abdul. (2019). Peran Bacaan Masyarakat (TBM) Sudut Baca Soendang dalam Meningkatkan Baca Masyarakat di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

- Kurniawan. Agung Rimba, dkk. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* P-ISSN 2622-5069, E-ISSN. 2579.3403 Vol.3, No.2.
- Pradana, Fransiska Ayuka. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol.2, No. 1.
- Ramadhanti, Nadya Nanda. (2019). Pemanfaatan Sudut Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTJK) Borneo* Vol. 1.
- Saepudin, Encang. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bagi Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* Vol. 5, No. 1.
- Suragangga, I. M. N. 2017. Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 154-163.
- Rian Sri Rahayu. (2018). Studi Literatur : Peranan Bahasa Inggris Untuk Tujuan Bisnis dan Pemasaran. *Jurnal Pemasaran Kompetitif* Vol. 1, No.4.
- Setiawati. (2020). Studi Analisis Program Pojok Baca dalam Menstimulasi Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Da'wah
- Wal Irsyad Tani Aman Tahun Ajaran 2019-2020. *Jurnal Tarbiyah dan Keguruan (TJK) Borneo* Vol. 2.
- Suhandi, A, & Kurniasri, D. (2019). Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 118-130.
- Wandasari, Y. 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *JMPKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 12-22.
- Yantoro, Y. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika di Universitas Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 76-99.